

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

*Creswell* (dalam Sugiyono, 2019) menyatakan metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis data dan memberikan interpretasi yang terkait tujuan penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu dan berusaha menggambarkan permasalahan dengan suatu analisis faktual. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dan peneliti berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pusat Kota Garut . Yaitu di Jl Siliwangi. Karena di Jl Siliwangi Zona Merah, yang sudah jelas dilarang untuk berjualan disekitar Jl Siliwangi.

#### **C. Sasaran Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Dan sasaran penelitian lainnya yaitu Satpol PP, Ormas, Masyarakat, Paguyuban PKL, Pemilik Gedung, Anggota DPRD Komisi 3.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penulisan proposal skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan logika induktif dan *focus* pada Implementasi Kebijakan dan Pemerintah. Penulis menganalisis *proses social* dalam mencari data-data dalam implementasi gagasan, implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pembinaan pedagang kaki lima (PKL).

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data adalah hal yang paling penting, karena penelitian ini tujuan utamanya mendapatkan data. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara.

#### **F. Teknik Pengambilan Informan**

Teknik pengambilan informan adalah hal yang paling penting, karena penelitian ini tujuan utamanya mendapatkan data. Teknik pengambilan informan pada penelitian ini dengan wawancara. *Esterberg* (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi erstruktur, dan tidak terstruktur . Berdasarkan pendapat tersebut, maka bentuk wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut *Sugiyono* (2019), wawancara tidak terstruktur adalah waancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Satpol PP, Ormas, Masyarakat, Paguyuban PKL, Pemilik Gedung, Anggota DPRD Komisi 3.

#### **G. Sumber Data**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi lebih tepat disebut dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*),

pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tempat (*place*) Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini akan dilaksanakan di sekitar Jalan Siliwangi, Regol , Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44114. Indonesia yang beralamat Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian untuk mengetahui implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pembinaan pedagang kaki lima (PKL) pada saat pandemic covid-19.
- 2) Pelaku (*actors*) Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive. Menurut Sugiyono (2017) “purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu” . Dalam penelitian ini, teknik pengambilan subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan dari hasil tes rasa ingin tahu. Banyaknya subjek yang diteliti atau diambil sebagai subjek sebanyak 5 subjek Pedagang Kaki Lima di Jl Siliwangi . Pertimbangan dalam menentukan subjek ditentukan berdasarkan hasil tes melalui angket. Dalam menggunakan instrument angket, data yang dicatat meliputi jawaban masyarakat dalam menjawab keseluruhan soal angket yang diberikan.
- 3) Aktivitas (*activity*) Aktivitas yang dilakukan adalah mewawancarai siswa mengenai problematika pergaulan bebas terhadap perilaku siswa. Caranya dengan mengambil subjek penelitian dari Pedagang Kaki Lima di Jl Siliwangi sebanyak 5 orang. Untuk memilih siswa tersebut, maka peneliti memberikan soal berupa angket satu persatu pada setiap pedagang kaki lima yang di dalamnya terdapat pertanyaan berupa pernyataan yang berkaitan implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pembinaan pedagang kaki lima (PKL) pada saat pandemic covid-19.

## H. Model Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Sejalan dengan pendapat *Sugiyono* (2019) mengemukakan: - Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kaegori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan “Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh” (*Sugiyono*, 2019). Maka dapat dikatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data untuk di proses sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman. Teknik analisis data ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut:

### 1) Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi obyek/sosial yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua.

### 2) Reduksi Data

*Sugiyono* (2019) menyatakan “mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian sehingga dalam mereduksi data diperlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti

mereduksi data dengan mengumpulkan data hasil angket. Selanjutnya peneliti menentukan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

### 3) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Sugiyono* (2019) mengemukakan bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan data hasil angket serta hasil wawancara terhadap subjek penelitian.

### 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. *Sugiyono* (2019) menyatakan “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, tetapi akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya”. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil tes angket dan wawancara masyarakat.

## **I. Validitas Data**

Menurut *Sugiyono*, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut *Sugiyono* ada tiga macam triangulasi yaitu:

### 1) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang problematika pergaulan bebas, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari murid. Data sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang

sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.